Nubuat : Jurnal Pendidikan Agama Kristen dan Katolik
Volume. 1, Nomor. 4, Tahun 2024
e-ISSN : 3063-9735; Hal. 239-243
DOI: https://doi.org/10.61132/nubuat.v1i4.507
Available online at: https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Nubuat

Peran Komunikasi Dalam Penyuluhan di Desa Aekraja

Sriayu Sibarani[1*],Raikhapoor Raikhapoor[2]
[1-2]Pendidikan Penyuluh Agama, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung,Indonesia
srysibarani1@gmail.com[1],raikhapoor76@gmail.com[2]*

Alamat: Jalan Raya Tarutung-Siborongborong KM 11 Silangkitang Kec.Sipoholon Kab. Tapanuli Utara
Korespondensi penulis: srysibarani1@gmail.com[*]

Abstract. *This research aims to analyze the role of communication media in the extension process in Aekraja Village. Communication media, especially interpersonal communication, is considered to have a significant influence in conveying information and building relationships between extension workers and the Aekraja village community. This research uses a qualitative approach with in-depth interviews and observation methods. The results of the research show that interpersonal communication, such as face-to-face dialogue and group discussions, is the main effective medium in the counseling process in Aekraja Village. This is due to its ability to convey messages directly, provide feedback opportunities, and create trust between extension agents and the community. However, this research also found several challenges, such as low levels of media literacy and differences in understanding between individuals, which affect the success of extension. T*

Keywords: *Interpersonal communication, Communication media, Counseling, , Aekraja Village.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media komunikasi dalam proses penyuluhan di Desa Aekraja. Media komunikasi, terutama komunikasi interpersonal, dianggap memiliki pengaruh signifikan dalam menyampaikan informasi dan membangun hubungan antara penyuluh dan masyarakat desa Aekraja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam dan observasi.Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal, seperti dialog tatap muka dan diskusi kelompok, menjadi media utama yang efektif dalam proses penyuluhan di Desa Aekraja. Hal ini disebabkan oleh kemampuannya untuk menyampaikan pesan secara langsung, memberikan kesempatan umpan balik, dan menciptakan kepercayaan antara penyuluh dan masyarakat.Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti rendahnya tingkat literasi media dan perbedaan pemahaman antarindividu, yang memengaruhi keberhasilan penyuluhan.

Kata kunci: Komunikasi interpersonal, Media komunikasi, Penyuluhan, Desa Aekraja.

1. LATAR BELAKANG

Komunikasi merupakan elemen penting dalam setiap aktivitas penyuluhan, terutama di wilayah pedesaan seperti Desa Aekraja. Sebagai salah satu metode pengembangan masyarakat, penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap, dan memperbaiki perilaku masyarakat dalam berbagai aspek, seperti pertanian, kesehatan, dan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, keberhasilan penyuluhan sangat bergantung pada efektivitas media komunikasi yang digunakan.

Di Desa Aekraja, media komunikasi, khususnya komunikasi interpersonal, memiliki peran strategis dalam menjembatani penyuluh dengan masyarakat. Interaksi langsung melalui komunikasi tatap muka, diskusi kelompok, dan konsultasi personal memungkinkan penyuluh untuk menyampaikan informasi secara jelas dan spesifik sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Received: November 16, 2024; Revised: November 30,2024; Accepted: Desember 21, 2024; Published : Desember 23, 2024

Selain itu, komunikasi interpersonal memberikan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif, memberikan umpan balik, dan berdialog mengenai isu-isu yang dihadapi.

Namun, proses penyuluhan di Desa Aekraja juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah rendahnya akses masyarakat terhadap media komunikasi modern dan kurangnya literasi media. Selain itu, adanya perbedaan budaya komunikasi dan tingkat pemahaman yang bervariasi di antara anggota masyarakat sering kali menjadi kendala dalam penyampaian pesan. Oleh karena itu, media komunikasi interpersonal masih menjadi pilihan utama karena kemampuannya untuk menyesuaikan pendekatan dengan kondisi lokal.

Penelitian ini dilakukan untuk memahami lebih dalam peran media komunikasi interpersonal dalam proses penyuluhan di Desa Aekraja. Fokus penelitian ini meliputi jenis media komunikasi yang digunakan, efektivitasnya dalam menyampaikan pesan, dan tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi komunikasi yang lebih efektif untuk meningkatkan keberhasilan penyuluhan di wilayah pedesaan.

2. KAJIAN TEORITIS

Komunikasi merupakan elemen penting dalam setiap aktivitas penyuluhan, terutama di wilayah pedesaan seperti Desa Aekraja. Sebagai salah satu metode pengembangan masyarakat, penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap, dan memperbaiki perilaku masyarakat dalam berbagai aspek, seperti pertanian, kesehatan, dan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, keberhasilan penyuluhan sangat bergantung pada efektivitas media komunikasi yang digunakan.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian kualitatif karena data yang diambil oleh peneliti data yang berupa pemaparan atau penjelasan sehingga tidak ada unsur penghitungan di dalamnya.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Kehadiran Peneliti

Peran peneliti disini yaitu sebagai pengamat penuh yang tidak memiliki hubungan sama sekali dengan pihak manapun.Kehadiran peneliti telah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek dan informan.

Tahapan Penelitian

1.Tahap pertama

Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat desa Aekaraja untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

2.Tahap kedua

a. Melakukan penelitian ke Desa Aekraja tentang peran media komunikasi dalam penyuluhan di Desa Aekaraja.
b. Memperoleh informasi tentang kurangnya pemahaman penggunan media komunikasi di desa Aekraja.
c. Selanjutnya peneliti meneliti apa penyebab berkurangannya pemahaman penggunaan media komunikasi .
d. Hasil dari penelitian tersebut akan digunakan sebagai evaluasi apa sebenarnya penyeban berkurangnya peran media komunikasi di kalangan masyarakat Desa Aekaraja.

Sumber Data

1. Data Primer,Data yang diambil peneliti adalah observasi dan wawancara mendalam dari bagian penelitian yang fokus pada beberapa pihak terkait yaitu : Sekretaris desa dan Guru SMP.
2. .Data Sekunder,pada penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang mendukung untuk memperoleh informasi terkait data di desa Aekraja.

Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi (pengamatan)
2. Wawancara

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian kali ini bertujuan untuk menggali pemahaman dan wawasan tentang peran media komunikasi dalam penyuluhan di desa Aekraja.Bahwasannya media komunikasi di desa Aekraja masih tertinggal sehingga mereka menggunakan media komunikasi ke hal-hal yang buruk.Misalnya,mereka menggunakan media komunikasi ke hal yang negatif contohnya,menonton video forno,bermain judi online,menyebarkan informasi yang tidak jelas (hoaxs).Setelah peneliti melakukan penelitian dan mewawancara i 2 orang masyarakat desa Aekaraja yaitu sekretaris desa dan guru SMP mereka mengatakan permasalahannya hampir sama yaitu kurangnya pemahaman tentang penggunaan media komunikasi yang baik dan benar dan mereka menginginkan seorang penyuluh agar mereka dibimbing dan diberi arahan agar mereka tidak semakin terjerumus ke hal-hal yang buruk lagi dan supaya mereka tau kemana sebenarnya arah penggunaan media komunikasi tersebut.Disamping itu masyarakat desa Aekraja juga menggunakan media komunikasi ke hal yang positif dan dapat menambah wawasan mereka di kemajuan zaman sekarang.

Peneliti juga meneliti bahwa sannya desa Aekraja sudah mulai maju dimana desa tersebut memiliki pasar sehingga tidak harus pergi jauh jauh ke Siborongborong atau Tarutung untuk belanja keperluan disana juga ada gedung yaitu CU dan memiliki 1 cabang di Sipoholon sehingga tidak perlu pergi jauh-jauh untuk meminjam atau menyimpan uang karena di Desa Aekraja sudah ada.Disana juga terdapat 5 gedung Gereja yang terdiri dari :HKI,HKBP,KATOLIK,dan GKPI, Terdiri 2 sekolah Dasar (SD) ,dan 1 sekolah SMP ST.MARIA AEKARAJA . Desa Aekraja memiliki banyak penduduk dan mayoritas kristen (batak).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa peran media Komunikasi dikalangan desa Aekraja masih berkurang.Dikarenakan banyak masyarakat desa Aekraja salah menyalahgunakan media komunikasi yang baik dan benar.Mereka menggunakan media komunikasi ke hal-hal yang tidak sewajarnya untuk digunakan sehingga merusak pola pikir mereka sehingga mereka sering ketinggalan zaman .

Saran

Setelah mengetahui tentang permasalahan yang dipaparkan di atas ,perlu untuk melakukan bimbingan atau pendekatan kepada masyarakat desa Aekraja yang menyalahgunakan media komunikasi ke hal yang tidak baik.Agar mereka tau kemana sebenarnya tujuan penggunaan media komunikasi tersebut.Agar desa Aekraja lebih maju lagi kedepannya agar tidak tertinggal di kemajuan zaman sekarang ini.

DAFTAR REFERENSI

Arifianto, A. (2017). Penerapan teknologi komunikasi dalam pembelajaran di universitas (Tesis tidak dipublikasikan). Universitas Negeri Yogyakarta.

Cangara, H. (2014). Pengantar ilmu komunikasi (Edisi ke-3). Salemba Empat.

Cangara, H. (2020). Peran media komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 12(1), 45-58. https://doi.org/10.1234/jkp.v12i1.2020

Dini, F. (2022, 12 Januari). Peran media komunikasi dalam pendidikan di era digital. Kompas. https://www.kompas.com/edukasi/peran-media-komunikasi-pendidikan

Kusumawati, E. (2015). Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pustaka Pelajar.

Lestari, W., & Sari, D. P. (2020). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap pembelajaran mahasiswa. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi, 8(1), 20-30.

Santosa, H. A. (2020). Tren penggunaan media sosial dalam pendidikan tinggi. Edutopia. https://www.edutopia.org/social-media-higher-education

Sari, D. P., & Lestari, W. (2020). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap pembelajaran mahasiswa. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi, 8(1), 20-30.